

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mekanisme rantai pasok yang terjadi di *The Creator Coffee Roaster* berdasarkan enam proses inti SCOR 12.0 memiliki tiga pelaku utama yakni petani/prosesor pemasok, *The Creator Coffee Roaster*, dan pembeli. Enam proses inti SCOR 12.0 yang dimaksud terdiri dari beberapa jenis proses diantaranya yakni *Plan*, *Source*, *Make*, *Deliver*, *Return*, dan *Enable*. Penerapan Model SCOR 12.0 pada *The Creator Coffee Roaster* menunjukkan bagaimana enam proses inti dijalankan secara sistematis, mulai dari perencanaan rantai pasok, pengadaan bahan baku biji kopi mentah, proses produksi (*roasting*) biji kopi, proses pengiriman produk biji kopi, proses pengembalian barang dari konsumen, dan proses pendukung kegiatan rantai pasok.
2. Berdasarkan analisis efisiensi kinerja rantai pasok petani mitra dan *The Creator Coffee Roaster* menggunakan metode DEA, ditemukan bahwa 3 petani mitra memiliki kinerja rantai pasok yang kurang efisien, yaitu petani mitra 1, 3, dan 4 dengan nilai efisiensi berturut-turut sebesar 57,1%, 66,7%, dan 100% (zona kuning). Ketidakefisienan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti keterlambatan pengiriman, waktu pembayaran yang lama, dan pemenuhan pesanan yang cukup lama. Pengukuran ketidakefisienan tersebut dilakukan dengan melakukan perbandingan dengan variabel *input* dan *output* pada petani mitra 2 yang telah mencapai efisien. Petani mitra 2 dinyatakan efisien karena memiliki nilai efisiensi sebesar 100% (zona hijau). Selain itu, pada kinerja rantai pasok *The*

Creator Coffee Roaster sepanjang tahun 2023 sudah mencapai efisiensi dengan skor DEA sebesar 100%.

3. Solusi perbaikan efisiensi kinerja rantai pasok dapat dirumuskan berdasarkan nilai *Potential Improvement* (PI) yang disediakan oleh *software Frontier Analyst Baxia*. Berdasarkan data nilai *Potential Improvement* (PI), maka petani 1,3, dan 4 perlu meningkatkan kinerja efisiensi rantai pasoknya dengan beberapa cara seperti mempercepat waktu siklus kas ke kas menjadi 4 hari melalui pembaruan kesepakatan skema pembayaran antara petani dan *The Creator Coffee Roaster*, mempercepat waktu siklus pemenuhan pesanan dari petani menjadi 4 hari dengan mempercepat proses penyiapan pesanan, serta mengatasi keterlambatan pengiriman dari petani dengan mengganti perusahaan layanan pengiriman menjadi layanan pengiriman *express*.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan terkait penelitian mengenai efisiensi kinerja rantai pasok biji kopi sangrai di *The Creator Coffee Roaster* adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi Petani

Petani/prosesor pemasok yang belum efisien perlu meningkatkan kinerja pada variabel *input* dan *output* seperti waktu siklus kas ke kas waktu siklus pemenuhan pesanan, kinerja pengiriman, dan pemenuhan pesanan. Beberapa langkah yang perlu menjadi perbaikan oleh petani/prosesor pemasok yakni meningkatkan kecepatan proses penyiapan pesanan, berkomunikasi secara intens dengan *The Creator Coffee Roaster* terkait *update* stok, menetapkan ketentuan lama waktu pembayaran yang

lebih singkat, serta mempercepat skema pengiriman melalui pergantian mitra layanan pengiriman untuk menghindari keterlambatan waktu.

2. Saran bagi *The Creator Coffee Roaster*

The Creator Coffee Roaster perlu mempertahankan kinerja rantai pasok produk biji kopi sangrai. Meskipun sudah berjalan secara efisien, namun *The Creator Coffee Roaster* perlu memperhatikan dari sisi pemenuhan bahan baku biji kopi mentah dari petani/prosesor pemasok yang tidak memenuhi kesepakatan kedua belah pihak. Contohnya, pengiriman biji kopi mentah yang tidak tepat waktu serta waktu pemenuhan pesanan yang cukup lama. Selain itu *The Creator Coffee Roaster* juga perlu memprioritaskan kepuasan petani/prosesor pemasok dengan mempercepat proses pembayaran kepada pemasok, serta membantu petani/prosesor pemasok untuk menentukan pergantian layanan ekspedisi yang lebih terpercaya agar pengiriman biji kopi mentah dapat berjalan lancar.

3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya dengan tema efisiensi kinerja rantai pasok menggunakan metode DEA yakni untuk menambahkan variabel *input* dan *output*. Penambahan variabel seperti total biaya manajemen rantai pasok, biaya barang yang terjual, kemampuan adaptasi rantai pasok ke atas, kemampuan adaptasi rantai pasok ke bawah, pengembalian atas aset tetap rantai pasok, dan pengembalian atas modal kerja yang belum digunakan dalam penelitian ini dapat dipertimbangkan. Penambahan beberapa variabel tersebut bertujuan agar hasil nilai efisiensi kinerja rantai pasok dapat mencakup berbagai aktivitas yang memengaruhinya. Namun, pemilihan variabel *input* dan *output* sebaiknya tetap disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan penelitian di lapangan.